

Abstrak

SMK sebagai salah satu program yang dikhususkan untuk menciptakan professional muda yang memiliki keterampilan di bidangnya, sebagai upaya dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0 melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Career Adaptability* sebagai wujud nyata PSG di Indonesia melalui program Prakerin/PKL bertujuan untuk mengkolaborasikan antara kompetensi dan *skill* yang dimiliki siswa SMK untuk terjun langsung pada bidang yang diminati. Siswa SMK juga di harapkan memiliki kesadaran akan modal psikologi (*Psychological Capital*) sebagai *roadmap* untuk mencapai *Career Competency* sebagai professional muda pada bidang tertentu. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat peran *Psychological Capital* terhadap *Career Competency* dengan *Career Adaptability* sebagai variabel mediator. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang dinyatakan dalam sebuah persamaan regresi. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dari 3 skala pengukuran, yaitu PCQ (*Psychological Capital Questionnaire*) Luthan (2007), CAAS (*Career Adapt-Ability Scale*) Savickas & Porfeli (2012), dan CCQ (*Career Competency Questionnaire*) Akkermans (2013). Subjek penelitian berjumlah 285 siswa kelas XII SMKN 3 Kota Bekasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peran positif *Psychological Capital* terhadap *Career Competency* dengan *Career Adaptability* sebagai mediator sebesar 18,4%. Selain itu, *Career Adaptability* memiliki signifikansi efek mediasi sebesar 4.511 dengan $P_{\text{value}} 0.000 < 0.05$ maka dapat membuktikan bahwa *Career Adaptability* mampu memediasi secara signifikan antara *Psychological Capital* terhadap *Career Competency*.

Kata kunci : *psychological capital, career adaptability, career competency, smk*